#### **BAB IV**

#### PEMBAHASAN

Media Bonenpou merupakan sebuah media alternatif pada smartphone berbasis android sebagai sarana pendukung (bukan pengganti) dari buku untuk mempelajari pola kalimat bahasa Jepang khususnya JLPT N4. Dalam rangka untuk pembuatan media ini penulis menggunakan software Adobe Flash CS6, software ini memiliki kemampuan untuk merancang sebuah desain untuk banner, merancang sebuah web, game, bahkan dapat juga untuk membuat suatu animasi yang dapat digunakan pada smartphone. Selain itu, untuk mempermudah dalam pembuatan desain pada media bonenpou penulis juga menggunakan dua software pendukung lainnya, yaitu Adobe Photoshop CC dan Adobe Illustrator CC. penulis menggunakan kedua software ini untuk membuat dan mengedit sebuah gambar, button, teks, logo dan lain-lain. Alasan penulis menggunakan software tersebut adalah karena penulis telah mempelajari dasar-dasar dari ketiga software tersebut dalam perkuliahan serta mempunyai sedikit pengalaman dalam hal desain, disamping itu penulis pun ingin mengaplikasikan kemampuan yang telah dipelajari kedalam pembuatan media bonenpou. Dengan dibuatnya media bonenpou ini diharapkan akan membantu mempermudah para pembelajar bahasa Jepang khususnya bagi yang akan menempuh ujian JLPT N4.

## 4.1 Pembuatan Media Bonenpou

Pada tahap ini penulis memerlukan waktu sekitar 4 bulan untuk proses pembuatan media, terhitung mulai dari bulan Februari hingga bulan Mei. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan media *bonenpou*, sebagai berikut.

### 4.1.1 Perancangan Media

Pada tahap ini penulis mengumpulkan semua data-data yang telah ditentukan pada bab sebelumnya (metode penelitian tahap desain). Data tersebut berupa daftar pola kalimat beserta penjelasannya pada buku *Mimi Kara Oboeru Nihongo Noryokushiken Bunpo Toreningu N4* dengan jumlah sebanyak 90 pola kalimat yang akan di *input* kedalam media sebagai materi pembelajaran.

Berdasarkan jumlah pola kalimat tersebut penulis membaginya menjadi 10 unit seperti yang tertera pada sumber buku *Mimi Kara Oboeru Nihongo Noryokushiken Bunpo Toreningu N4*.



**Gambar 4.1** Buku *Mimi Kara Oboeru Nihongo Noryokushiken Bunpo Toreningu N4* 

Setelah itu penulis merancang sebuah *blueprint* yang berupa gagasan ide atau gambaran mengenai media yang akan dibuat menjadi sebuah aplikasi.



Bagan 4.1 Blueprint media bonenpou

Menu utama	: Frame yang berisikan 4 button (pilihan menu).
Daftar pola kalimat	: Frame yang berisikan 10 unit materi.
Latihan	: Frame yang berisikan 20 soal untuk uji kemampuan.
About	: Frame yang berisikan tentang identitas pembuat media
Exit	: Merupakan tombol untuk keluar dari media.

Dalam media ini penulis membuat tiga belas *scene* yaitu *scene* menu utama, *scene* daftar pola kalimat, *scene* unit satu hingga unit sepuluh, dan *scene* latihan. Untuk mempermudah dalam proses pembuatan media ini, penulis menyesuaikannya dengan apa yang terdapat pada buku *Mimi Kara Oboeru Nihongo Noryokushiken Bunpo Toreningu N4*.



**Gambar 4.2** Tampilan keseluruhan *scene* 

# 4.1.2 Pembuatan Desain Media

Pada tahap ini penulis akan membuat dan mengedit bahan-bahan (*button*, *background*, *shape*, dan logo) yang akan digunakan untuk menghiasi media agar menjadi lebih menarik. Untuk melakukan semua itu penulis menggunakan *software Adobe Illustrator CC* dan *Adobe Photoshop CC*.



Gambar 4.3 Tampilan Menu Utama



**Gambar 4.4** Tampilan aksesoris *background* logo



**Gambar 4.5** Tampilan tombol navigasi



**Gambar 4.6** *List* pola kalimat, *list* materi dan isi materi

## 4.1.3 Import Desain Media

Langkah selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah memasukan semua objek yang telah dibuat penulis menggunakan *Adobe Illustrator CC* dan *Adobe Photoshop CC* ke dalam *Adobe Flash*. Untuk tujuan *import* objek dapat *import to library* maupun *import to stage*.



Gambar 4.7 Import objek desain media

## 4.1.4 Pembuatan Animasi dan Penataan Desain

Penulis selanjutnya akan membuat suatu animasi dan penataan dari objekobjek yang telah di *import* ke dalam *library* atau *stage* dari *Adobe Flash*. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat sebuah *scene* sebagai penempatan dari objek-objek desain yang akan dibuat animasinya.



Tampilan *insert scene* 

Setelah selesai dengan pembuatan *scene*, proses selanjutnya adalah membuat *layer* pada setiap *scene* yang telah dibuat sebelumnya.



**Gambar 4.9** Tampilan *layer background* 

Setelah itu tinggal kita masukan saja *file* yang dibutuhkan ke dalam *layer*. Untuk cara memasukannya, jika semua *file* yang dibutuhkan sudah di *insert* ke dalam *library* maka dapat menggunakan cara *drag* dari *library* menuju ke *stage*. Namun dapat juga dengan cara langsung *import to stage* seperti yang telah tertera pada gambar 4.7.

Pada tahap berikutnya penulis mendekorasi background semenarik mungkin dengan menggunakan objek-objek yang telah di *import* serta membuat sebuah logo yang sekaligus berperan sebagai *button*. Untuk dapat melanjutkan ke *scene* (menu utama) berikutnya pengguna diharuskan menyentuh logo tersebut.



**Gambar 4.10** Tampilan *button* logo

Setelah pengguna menyentuh *button* logo pengguna akan diarahkan menuju scene menu utama. Dalam scene menu utama terdapat 4 buah *button* (pola kalimat, latihan, *about* dan *exit*) yang masing-masing diantaranya jika disentuh akan secara otomatis mengarah kepada *scene* yang isinya sesuai dengan nama *button* tersebut. Berikut adalah tampilan dari *scene* menu utama pada media *bonenpou*.



**Gambar 4.11** Tampilan menu utama

# 4.1.5 Pemrograman Media

Setelah tahap penataan desain selesai, langkah selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah pemrograman atau lebih sering disebut dengan *coding*. Untuk proses *coding* tersebut penulis menggunakan *actionscript 3.0* yang berfungsi sebagai *bridge* antara *frame* satu dan *frame* lainnya. Adapun langkah-langkah yang telah penulis lakukan pada tahap *coding* ini, yaitu:

# a. Coding pada Menu Utama

Pada tahap ini penulis memasukan sebuah *actionscript 3.0* kepada setiap *button* agar dapat saling berhubungan antara *frame* satu dan *frame* lainnya.



Gambar 4.12

Tampilan background button logo



Gambar 4.13 Tampilan keseluruhan menu utama



Gambar 4.14 Tampilan *actionscript 3.0* 

Berikut adalah *actionscript* yang digunakan penulis pada setiap *button* di Menu Utama.

> import flash.events.MouseEvent; stop(); logo.addEventListener(MouseEvent.CLICK, menu\_utama); function menu\_utama(Event:MouseEvent) :void { gotoAndStop(2); } import flash.events.MouseEvent; stop(); Object(this).pola\_kalimat.addEventListener(MouseEvent.CLICK, go\_pola\_kalimat); function go\_pola\_kalimat(event:MouseEvent):void { gotoAndStop(1, "daftar\_pola\_kalimat"); } import flash.events.MouseEvent; stop(); Object(this).latihan.addEventListener(MouseEvent.CLICK, isi\_quiz); function isi\_quiz(event:MouseEvent):void { gotoAndPlay(1, "quiz"); } stop(); yoroshii.addEventListener(MouseEvent.CLICK, desuka); function desuka(Event:MouseEvent) :void { gotoAndStop(5); }

hai.addEventListener(MouseEvent.CLICK, exitHandler);

```
import flash.desktop.NativeApplication;
import flash.ui.Mouse;
function exitHandler (event:MouseEvent):void
{
NativeApplication.nativeApplication.exit();
}
iie.addEventListener(MouseEvent.CLICK, homing);
function homing(Event:MouseEvent) :void
{
gotoAndStop(2);
}
```

Pada *actionscript* diatas, terdapat sebuah *script addEventListener(MouseEvent.CLICK*, "nama label dari tujuan *frame*") yang fungsinya untuk menghubungkan suatu objek (logo, gambar, *shape*, dll) yang telah di *convert* menjadi *button* agar dapat terhubung pada *frame* tujuan apabila *button* tersebut disentuh oleh pengguna.

## b. Coding Daftar Pola Kalimat

Pada tahap *coding* ini penulis akan memasukan *actionscript* yang digunakan pada *scene* "daftar pola kalimat". Pada *scene* ini terdapat 11 *button*, yang diantaranya adalah 10 *button* unit materi dan satu *button* untuk kembali ke menu utama. Dengan menekan/menyentuh *button* tersebut maka pengguna akan diarahkan menuju *frame* daftar materi yang isinya sesuai dengan *button* apa yang telah pengguna tekan/sentuh.



**Gambar 4.15** Tampilan daftar unit materi

Berikut adalah *actionscript* yang digunakan pada *scene* "daftar pola kalimat".

import flash.events.MouseEvent;
stop();

*Object(this).back\_di\_daftar\_pola.addEventListener(MouseEvent.CLICK, goback\_di\_daftar\_pola);* 

function goback\_di\_daftar\_pola(event:MouseEvent):void
{
gotoAndStop(2, "menu\_utama");
}

Object(this).unit\_1.addEventListener(MouseEvent.CLICK, yaya);

function yaya(event:MouseEvent):void

{

gotoAndStop(1, "unit1");

```
}
```

Object(this).unit\_2.addEventListener(MouseEvent.CLICK, yeye);

```
function yeye(event:MouseEvent):void
```

```
gotoAndStop(1, "unit2");
```

}

{

}

{

Object(this).unit\_3.addEventListener(MouseEvent.CLICK, yuyu);

function yuyu(event:MouseEvent):void

```
gotoAndStop(1, "unit3");
```

Object(this).unit\_4.addEventListener(MouseEvent.CLICK, unit\_opat);

```
function unit_opat(event:MouseEvent):void
{
    gotoAndStop(1, "unit4");
}
```

Object(this).unit\_5.addEventListener(MouseEvent.CLICK, unit5);

```
function unit5(event:MouseEvent):void
{
    gotoAndStop(1, "unit5");
}
```

}

Object(this).unit\_6.addEventListener(MouseEvent.CLICK, unit6);

 $function\ unit 6 (event: Mouse Event): void$ 

{

```
gotoAndStop(1, "unit6");
```

```
}
```

Object(this).unit\_7.addEventListener(MouseEvent.CLICK, unit7);

```
function unit7(event:MouseEvent):void
{
    gotoAndStop(1, "unit7");
}
Object(this).unit_8.addEventListener(MouseEvent.CLICK, unit8);
function unit8(event:MouseEvent):void
```

gotoAndStop(1, "unit8");

{

}

Object(this).unit\_9.addEventListener(MouseEvent.CLICK, unit9);

function unit9(event:MouseEvent):void
{
 gotoAndStop(1, "unit9");

}

Object(this).unit\_10.addEventListener(MouseEvent.CLICK, unit10);

function unit10(event:MouseEvent):void

gotoAndStop(1, "unit10");

{

}

# c. Coding Daftar Button Setiap Unit

Setelah penulis selesai membuat 10 daftar unit dari *scene* "daftar pola kalimat" maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah membuat isi daftar pola kalimat dari setiap unit yang telah dibuat. Penulis memasukan daftar pola kalimat ini sesuai dengan sumber materi yang telah ditentukan sebelumnya.









< back	UNIT 05
	~ そうだ(様態)
	~ ために
	~ すぎる
	~ ておく
	~ し
	~ でも
	~ のような・に



< back	UNIT OZ	
	~ と	
	~ たら	
	~ ば	
	~ なら	
	~ ながら	
	~ について	





**Gambar 4.16** Tampilan daftar pola kalimat unit 1-10 Untuk daftar pola kalimat diatas penulis menentukan urutannya sesuai

dengan yang ada dalam buku Mimi Kara Oboeru Nihongo Noryokushiken Bunpo

Toreningu N4.



**Gambar 4.17** Tampilan *layer* dan *frame* Unit 1-10

Dalam satu *scene* (unit 1-10) penulis merancang paling banyak 10 *layer* untuk satu materi pola kalimat dan *layer* lainnya untuk "daftar unit1", *actionscript* dan animasi jika diperlukan. Sedangkan untuk *frame*, dikarenakan isi, penjelasan dan contoh kalimat dari setiap materi pola kalimat berbeda-beda penulis merancang 2 hingga 6 *frame* untuk satu materi pola kalimat.

Berikut adalah actionscript yang digunakan pada scene "unit 1-10".

```
import flash.events.MouseEvent;
stop();
Object(this).back_unit8.addEventListener(MouseEvent.CLICK, vv);
function vv(event:MouseEvent):void
{
        gotoAndStop(1, "daftar_pola_kalimat");
}
stop();
sashi.addEventListener(MouseEvent.CLICK, isi_sashi);
function isi_sashi(Event:MouseEvent) :void
{
        gotoAndStop(2);
}
stop();
itadaku.addEventListener(MouseEvent.CLICK, isi_itadaku);
function isi_itadaku(Event:MouseEvent) :void
{
        gotoAndStop(4);
}
stop();
kudasaru.addEventListener(MouseEvent.CLICK, isi_kudasaru);
```

```
function isi_kudasaru(Event:MouseEvent) :void
```

```
{
    gotoAndStop(6);
}
```

#### stop();

```
kotonisuru.addEventListener(MouseEvent.CLICK, isi_kotonisuru);
function isi_kotonisuru(Event:MouseEvent) :void
{
    gotoAndStop(8);
}
```

```
stop();
```

kotoninaru.addEventListener(MouseEvent.CLICK, isi\_kotoninaru); function isi\_kotoninaru(Event:MouseEvent) :void { gotoAndStop(10); }

```
stop();
```

youtosuru.addEventListener(MouseEvent.CLICK, isi\_youtosuru); function isi\_youtosuru(Event:MouseEvent) :void
{

gotoAndStop(12);

}

```
stop();
younisuru.addEventListener(MouseEvent.CLICK, isi_younisuru);
function isi_younisuru(Event:MouseEvent) :void
{
    gotoAndStop(14);
}
stop();
tekuru.addEventListener(MouseEvent.CLICK, isi_tekuru);
function isi_tekuru(Event:MouseEvent) :void
```

{

```
gotoAndStop(16);
```

```
}
stop();
teiku.addEventListener(MouseEvent.CLICK, isi_teiku);
function isi_teiku(Event:MouseEvent) :void
{
    gotoAndStop(18);
}
```

Actionscript diatas merupakan actionscript dari scene "unit 8". Disini penulis hanya mencantumkan salah satu actionscript yang digunakan dari total jumlah 10 unit yang tersedia, dikarenakan semua actionscript yang digunakan dalam 10 unit itu sama, hanya berbeda dalam nama *label* saja.



Penggunaan nama *label* diatas adalah sebagai penanda dari sebuah *frame*. Penulis menggunakan nama *label* agar dapat mempermudah dalam menghubungkan suatu *frame* ke *frame* lainnya.

# d. Coding Tombol Isi Materi Setiap Unit

Dalam tampilan *frame* isi materi ini terdapat berbagai penjelasan pola kalimat N4 beserta dengan contoh kalimat yang isinya berdasarkan pada buku *Mimi Kara Oboeru Nihongo Noryokushiken Bunpo Toreningu N4* dan *Donna toki dou tsukau Nihongo Hyougen bunkei 200* sebagai sarana pendukung penjelasan dan contoh pada setiap pola kalimat. Tombol yang terdapat pada setiap *frame* isi materi harus diberi nama instansi (*instance name*) agar dapat berfungsi dengan baik, serta dapat saling berhubungan dengan *frame* yang dituju oleh tombol tersebut.



Dengan memberi nama instansi maka tombol tersebut sudah dapat dimasukan ke dalam *actionscript* untuk dihubungkan dengan *frame* lainnya.



Gambar 4.20

Tampilan tombol pada setiap isi materi

Tombol *back* tersebut berfungsi untuk kembail ke (daftar unit 6) *frame* sebelumnya sedangkan tombol contoh kalimat berfungsi untuk menuju ke (contoh kalimat) *frame* selanjutnya.

Berikut actionscript yang digunakan pada kedua tombol diatas.

back\_kamoshirenai.addEventListener(MouseEvent.CLICK, kamo); function kamo(Event:MouseEvent) :void

{
gotoAndStop(1);

}

stop();

 $contoh\_kamoshirenai.addEventListener(MouseEvent.CLICK, isi\_contoh\_kamoshirenai);$ 

function isi\_contoh\_kamoshirenai(Event:MouseEvent) :void

gotoAndStop(5);

# e. Coding Latihan / Quiz

Setelah semua materi dimasukan serta tahap *coding* telah selesai maka penulis akan membuat sebuah kuis yang bertujuan untuk menguji kemampuan pembelajar setelah mempelajari materi-materi yang tersedia pada media *bonenpou*. Kuis ini berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal, soal yang digunakan dalam media ini berdasarkan pada buku *Mimi Kara Oboeru Nihongo Noryokushiken Bunpo Toreningu N4* dan *Donna toki dou tsukau Nihongo Hyougen bunkei 200*.



Tampilan Quiz

Berikut adalah actionscript yang digunakan untuk coding quiz.

stop();

btn\_1.addEventListener(MouseEvent.CLICK, btn2);

function btn2(event:MouseEvent):void
{

play();

}

exit.addEventListener(MouseEvent.CLICK, exitClick); function exitClick(event:MouseEvent):void

{

*NativeApplication.nativeApplication.exit(0);* 

}

import flash.events.MouseEvent;

```
stop();
```

Object(this).home\_quiz.addEventListener(MouseEvent.CLICK, xxxxx);

function xxxxx(event:MouseEvent):void
{

....

gotoAndStop(2, "menu\_utama");

```
}
```

var nilai;

var benar;

var salah;

nilai = 0; benar = 0; salah = 0;

var jumlahsoal = 0;

function randomQuis(pr1, pr2)

}

else

{

randomSoal();

```
}
        trace(jumlahsoal+" :jumlah soal");
}
function randomSoal()
{
        if (jumlahsoal == 20)
        {
                 gotoAndStop(28);
                 trace("beres");
        }
        else
        {
                 var randomNumber = Math.floor(Math.random() * 20 + 1);
                 trace(randomNumber);
                 switch (randomNumber)
                 {
                         case 1 :
                                 randomQuis(s1,8);
                                 break;
                         case 2 :
                                 randomQuis(s2,9);
                                 break;
                         case 3 :
                                 randomQuis(s3,10);
                                 break;
                         case 4 :
                                 randomQuis(s4,11);
                                 break;
                         case 5 :
                                 randomQuis(s5,12);
                                 break;
                         case 6 :
                                 randomQuis(s6,13);
```

break; case 7 : randomQuis(s7,14); break; *case* 8 : randomQuis(s8,15); break; case 9 : randomQuis(s9,16); break; case 10 : randomQuis(s10,17); break; case 11 : randomQuis(s11,18); break; case 12 : randomQuis(s12,19); break; case 13 : randomQuis(s13,20); break; case 14 : randomQuis(s14,21); break; case 15 : randomQuis(s15,22); break; case 16 : randomQuis(s16,23); break; case 17 : randomQuis(s17,24); break; case 18 : randomQuis(s18,25); break;

case 19 :

randomQuis(s19,26);

break;

case 20 :

}

}

}

randomQuis(s20,27); break;

import flash.events.MouseEvent;

stop(); trace(nilai); trace(benar); trace(salah);

var s1;

/////

pilih1.addEventListener(MouseEvent.CLICK, soal1\_a);
 function soal1\_a(e:MouseEvent):void

{

nilai += 5; benar++; s1 = 1;

randomSoal()

}

pilih2.addEventListener(MouseEvent.CLICK, soal1\_b);

function soal1\_b(e:MouseEvent):void

```
{
```

randomSoal()

```
salah++;
```

```
s1 = 0;
```

}

pilih3.addEventListener(MouseEvent.CLICK, soal1\_c);

 $function \ soal1\_c(e:MouseEvent):void$ 

{

randomSoal() salah++; s1 = 0; }

pilih4.addEventListener(MouseEvent.CLICK, soal1\_d); function soal1\_d(e:MouseEvent):void

{

randomSoal()

salah++;

s1 = 0;

#### }

stop();

ulang.addEventListener(MouseEvent.CLICK, btn5);

function btn5(event:MouseEvent):void

{

gotoAndStop(2);

#### }

//retry

benar\_txt.text = benar;

- salah\_txt.text = salah;
- nilai\_txt.text = nilai;

trace(nilai);
trace(benar);

trace(salah);

jumlahsoal = 0;

/\*//benar dan salah

# f. Coding Scene About

Pada tahap terakhir pembuatan media ini penulis memasukan *coding about* yang telah dirangkai sebelumnya. *Scene* ini berisikan informasi tentang penulis dan media *bonenpou*.





Gambar 4.22 Tampilan *scene about* Berikut adalah *actionscript* yang digunakan pada *scene about*.

import flash.events.MouseEvent;

```
stop();
```

Object(this).back\_di\_about.addEventListener(MouseEvent.CLICK, hfhf);

function hfhf(event:MouseEvent):void

{

gotoAndStop(2, "menu\_utama");

}

stop();

about\_apli.addEventListener(MouseEvent.CLICK, apuri); function apuri(Event:MouseEvent) :void

#### {

gotoAndStop(3);

# }

## stop();

about\_hissha.addEventListener(MouseEvent.CLICK, hissha); function hissha(Event:MouseEvent) :void

# {

gotoAndStop(2);

#### }

back\_hissha.addEventListener(MouseEvent.CLICK, cuy1);

function cuy1(Event:MouseEvent) :void

#### {

gotoAndStop(1);

#### }

back\_apuri.addEventListener(MouseEvent.CLICK, cuy2);

function cuy2(Event:MouseEvent) :void { gotoAndStop(1); }

# 4.2 Tahapan Pengoprasian Media Pembelajaran Bonenpou

Untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan media *bonenpou*, penulis akan merangkai tahapan demi tahapan mengenai tata cara menggunakan media *bonenpou*, sebagai berikut.

- a. Untuk dapat menggunakan aplikasi ini, pengguna diharuskan terlebih dahulu mengunduh serta meng-*install* aplikasi *adobe air* pada *smartphone*.
- b. Install aplikasi bonenpou pada smartphone.
- c. Jalankan aplikasi *bonenpou*, setelah itu akan muncul sebuah *layer*, sentuh logo yang berada tepat di tengah untuk masuk ke aplikasi.



Gambar 4.23 Tampilan *opening* 

d. Kemudian pada menu utama sentuh tombol pola kalimat (文法) untuk masuk ke daftar pola kalimat.



Gambar 4.24 Tampilan menu utama

e. Pada tampilan selanjutnya akan muncul 10 unit daftar pola kalimat. Sentuh

salah satu tombol yang ingin dikunjungi.



**Gambar 4.25** Tampilan daftar pola kalimat

f. Kemudian akan muncul isi dari menu daftar pola kalimat, sentuh salah satu untuk mengetahui *detail* dari pola kalimat yang telah dipilih.



Gambar 4.26 Tampilan isi daftar pola kalimat

g. Setelah mempelajari isi pola kalimat, kembali ke *scene* daftar pola kalimat dengan cara menyentuh tombol *back* lalu sentuh tombol berbentuk *home*.
Setelah itu sentuh tombol latihan.



**Gambar 4.27** Tampilan latihan/quiz

 h. Selanjutnya untuk mengetahui informasi media dan tentang penulis, sentuh tombol *home* pada *scene* latihan lalu sentuh menu *about*. Setelah itu akan muncul dua pilihan, tombol yang berada diatas adalah informasi mengenai penulis sedangkan yang berada dibawah adalah informasi mengenai media *bonenpou*.



Tampilan *about* 

i. Lalu jika ingin keluar dari aplikasi pengguna dapat menyentuh tombol exit

yang berada pada menu utama maupun tombol exit pada menu latihan.



Gambar 4.29 Tampilan tombol *exit* 

# 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Media Bonenpou

Tahap terakhir yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah menghitung hasil tanggapan responden terhadap media *bonenpou* yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. Untuk mengetahui bagaimana respon pengguna terhadap media *bonenpou* sebagai media pembelajaran bahasa Jepang tingkat JLPT N4 pada *smartphone* berbasis *android* penulis akan mengujicobakan media *bonenpou* dengan cara mengirim terlebih dahulu *soft file* media *bonenpou* kepada responden sehari sebelum pengambilan data. Pada hari berikutnya penulis membagikan kuisoner kepada 20 mahasiswa Prodi Sastra Jepang UNIKOM yang akan menempuh ujian JLPT N4.

No Pertanyaan			Tanggapan Responden			
		SS	S	N	TS	STS
1	Design dan animasi media	3	16	1	0	0
bonenpou unik dan menarik		15%	80%	5%	0%	0%
2 Teks dalam media <i>bonenpou</i> jelas dan mudah untuk dibaca	7	12	1	0	0	
	dan mudah untuk dibaca	35%	60%	5%	0%	0%
3 Tombol navigasi dalam media bonenpou mudah untuk dipaham	6	14	0	0	0	
	<i>bonenpou</i> mudah untuk dipahami	30%	70%	0%	0%	0%
4 Media <i>bonenpou</i> mudah untuk digunakan	5	15	0	0	0	
	digunakan	25%	75%	0%	0%	0%
	Design dan penggunaan Latihan	1	14	5	0	0
5 Soal pada med mudah da	Soal pada media <i>bonenpou</i>	5%	70%	25%	0%	0%
	mudah dan menarik					
6 Petunjuk tata ca		6	11	3	0	0
	Petunjuk tata cara penggunaan media <i>bonenpou</i> mudah dipahami	30%	55%	15%	0%	0%
$\begin{array}{c c} 7 & Kombi \\ media \ b \end{array}$	Kombinasi warna yang ada pada	3	16	1	0	0
	media <i>bonenpou</i> unik dan menarik	15%	80%	5%	0%	0%
8 Belajar menggunaka bonenpou lebih praktis o dibandingkan dengar konvensional (buk	Belajar menggunakan media	3	15	1	1	0
	<i>bonenpou</i> lebih praktis dan menarik dibandingkan dengan metode	15%	75%	5%	5%	0%
	konvensional (buku dsb)					
9 Mec 9 untuk	Media <i>bonenpou</i> membuat	4	15	1	0	0
	pembelajar lebih mudah dan cepat	20%	75%	5%	0%	0%
	untuk memahami pola kalimat					
	bahasa Jepang JLPT N4	2	15	2	0	0
10	Tampilan secara keseluruhan dari	3	15	2	0	0
10	media <i>bonenpou</i> unik dan menarik	15%	75%	10%	0%	0%

Σ	56	143	15	1	0
Kriterium	280	572	45	2	0
Nilai Rata-Rata	899				

Tabel 4.1

Hasil kuisoner terhadap media bonenpou

Berikut ini adalah penjelasan mengenai hasil kuisoner yang terdapat pada tabel 4.1.

- 80% responden menjawab setuju mengenai (desain dan animasi) dari media "bonenpou", 15% menjawab sangat setuju dan 5% menjawab netral.
- 60% responden menjawab setuju mengenai (teks jelas dan mudah dibaca) dari media *"bonenpou"*, 35% menjawab sangat setuju dan 5% menjawab netral.
- 70% responden menjawab setuju mengenai (pemahaman tombol navigasi) dari media *"bonenpou"*, 30% menjawab sangat setuju.
- 4. 70% responden menjawab setuju mengenai (media *bonenpou* mudah untuk digunakan) dari media *"bonenpou"*, 25% menjawab sangat setuju.
- 70% responden menjawab setuju mengenai (desain dan penggunaan latihan soal) dari media *"bonenpou"*, 5% menjawab sangat setuju dan 25% menjawab netral.
- 55% responden menjawab setuju mengenai (petunjuk tata cara penggunaan media *bonenpou*) dari media *"bonenpou"*, 30% menjawab sangat setuju dan 15% menjawab netral.
- 80% responden menjawab setuju mengenai (kombinasi warna) dari media *"bonenpou"*, 15% menjawab sangat setuju dan 5% menjawab netral.

- 8. 75% responden menjawab setuju mengenai (media *bonenpou* lebih praktis dibandingkan dengan metode konvensional) dari media *"bonenpou"*, 15% menjawab sangat setuju, 5% menjawab netral dan 5% menjawab tidak setuju.
- 75% responden menjawab setuju mengenai (pembelajar lebih mudah dan cepat mempelajari pola kalimat) dari media *"bonenpou"*, 20% menjawab sangat setuju dan 5% menjawab netral.
- 10. 75% responden menjawab setuju mengenai (tampilan secara keseluruhan) dari media *"bonenpou"*, 15% menjawab sangat setuju dan 10% menjawab netral.

Dari hasil perhitungan kuisoner diatas, telah diperoleh jumlah skor ideal (Kriterium) pada penelitian ini sebesar 899, kemudian nilai tersebut dimasukan kedalam *rating scale*. Jumlah skor ideal (Kriterium) masksimal adalah 5 x 10 x 20 = 1000 (jika semua responden menjawab sangat setuju) sedangkan hasil dari Perhitungan kuisoner adalah 899, maka pada *rating scale* angka yang diperoleh tersebut berada diantara garis setuju dan sangat setuju.



Hasil *rating scale* 

Dari hasil rating scale diatas didapati bahwa angka 899 termasuk hasil yang Tinggi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa responden setuju media *bonenpou* ini layak dikatakan sebagai media pembelajaran pola kalimat bahasa Jepang JLPT N4.

Berdasarkan hal yang telah dijabarkan penulis, diketahui bahwa media bonenpou dikatakan layak sebagai media pembelajaran pola kalimat Bahasa Jepang JLPT N4 oleh responden. Sedangkan penulis mengetahui bahwa akan lebih baik lagi bila dilakukan validasi sebelum pembuatan media bonenpou. Validasi yang dimaksud adalah validasi materi maupun validasi media kepada ahli. Namun dikarenakan waktu penelitian yang hanya sebentar penulis tidak sempat untuk melakukan validasi materi maupun validasi media kepada ahli.